



Desa Kepoh
Kabupaten Bangka Selatan

2026

PROFIL DESA

KEPOH

**KECAMATAN TOBOALI KABUPATEN
BANGKA SELATAN PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan HidayahNya Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Desa Kepoh Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Buku ini memuat garis besar gambaran keadaan Desa Kepoh di Bidang Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan. Melalui buku ini diharapkan memberi gambaran keadaan yang ada di lapangan serta memudahkan Tim Penilai dalam mengetahui gambaran Desa Kepoh Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kami menyadari buku Profil ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku Profil ini. Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Kepala Desa Kepoh



UDAYASA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa Kelurahan, Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Data profil desa dan kelurahan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDesa) dan Penyusunan RKPDes. Data Profil Desa dan Kelurahan juga sebagai acuan dalam perencanaan dan peluncuran program di daerah.

Karena itu, ketersediaan data dasar profil desa dan kelurahan sudah menjadi kebutuhan seluruh pelaku pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa **Kepoh**. Dengan demikian, berbicara program pemulihan, rekonstruksi, dan rehabilitasi masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat, harus didasarkan atas data yang akurat, terukur, terpercaya dan terkini. Selanjutnya berbicara soal data yang valid, reliable, komprehensif dan integral, secara sistematis profil desa dan kelurahan mampu menyediakan secara cepat, tepat, murah, akurat dan terpercaya.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara eksplisit mengamanatkan bahwa dalam rangka percepatan perwujudan kesejahteraan masyarakat, desa perlu dibentuk dengan mempertimbangkan syarat dan administrative, syarat teknis dan syarat kewilayahan sehingga dapat mengembangkan tugas pokok dan urusan yang dilimpahkan dalam bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum serta pembinaan lembaga kemasyarakatan. Hal ini berarti dalam rangka percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota memerlukan dukungan data profil setiap desa dan kelurahan yang akurat untuk memverifikasi persyaratan serta klarifikasi tugas yang dilimpahkan agar memenuhi kebutuhan nyata masyarakat.

Dengan ketersediaan data potensi sumber daya dan perkembangannya secara obyektif, sahih dan akurat, maka berbagai kebijakan, program dan kegiatan percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan, penanganan bencana, peningkatan ekonomi masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna serta pengembangan social budaya masyarakat dalam skala nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa dan

kelurahan dapat dirumuskan dan dilaksanakan secara tepat, cepat, efisien, efektif serta memuaskan masyarakat yang dilayani. Berbagai landasan konstitusional kebutuhan akan ketersediaan data potensi perkembangan masyarakat di atas mengidentifikasi bahwa pada setiap level pemerintahan, harus tersedia data profil desa dan kelurahan sebagai data dasar bersama untuk mendukung upaya pemerintah dan pemerintahan daerah serta masyarakat dan dunia usaha dalam sinergitas kebijakan dan program percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat di setiap desa dan kelurahan.

1.3. Dasar Hukum

Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa/Kelurahan;

1.4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan Profil Desa ini adalah :

2. Tersusunnya Profil Desa Tahun 2025;
3. Terdatanya Data Dasar Keluarga

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KEPOH

3.1. Sejarah Desa Kepoh

Menurut riwayat para tetua pada zaman sebelum Desa Kepoh terbentuk menjadi sebuah Desa, wilayah ini pernah menjadi tempat pembongkaran Timah dari berbagai penjuru Kota Toboali dan juga pernah menjadi jajahan Bangsa Belanda dan Jepang. Bangsa Belanda menjajah daerah tersebut dengan mengambil hasil bumi berupa timah dan mereka juga pernah membangun pusat pemerintahan dan menjadikan orang cina sebagai pekerjanya pada masa itu, setelah lama Bangsa Belanda menduduki wilayah tersebut mereka akhirnya pergi karena pendapatan mereka berkurang.

Datanglah Bangsa Jepang untuk menjajah wilayah tersebut dan menguasai pemerintahan Belanda yang sudah di tinggalkan Bangsa Belanda dan tetap menjadikan orang Cina sebagai pekerja. Setelah banyak terjadi perselisihan antara Penduduk asli dan orang Cina , maka pindahlah orang Cina ke daerah Kaposang yang sekarang menjadi Desa Kaposang yang juga Berada di Kecamatan Toboali.

Setelah beberapa waktu Bangsa Jepang menguasai daerah tersebut, datanglah kembali Bangsa Belanda yang ingin menjajah kembali wilayah tersebut karena mendengar Bangsa Jepang berhasil menguasai dan mengambil hasil kekayaan yang terdapat di daerah tersebut, terjadilah peperangan di antara Bangsa Jepang dan Bangsa Belanda.

Bangsa Belanda pun berniat untuk menghancurkan wilayah tersebut dengan cara menjatuhkan Bom dari ketinggian di wilayah tersebut, Namun setelah Bangsa Belanda telah bersiap untuk menjatuhkan Bom di wilayah tersebut justru tidak terlihat yang terlihat hanyalah kabut-kabut putih dan mereka menyebutnya Kepuh , Bangsa Belanda pun pergi dari daerah tersebut karena mereka menganggap wilayah tersebut sudah menghilang dan terlihat Kepuh Dan Jepang pun pergi setelah Indonesia merdeka.

Banyak terdapat peninggalan sejarah yang di tinggalkan dari Bangsa Belanda dan Bangsa Jepang di Wilayah Kepuh yang sekarang menjadi Desa Kepuh dan setelah bertahun tahun Desa Kepuh mulai berkembang dan masyarakat lebih senang menyebut Desa kepoh sebagai Desa Kepoh.

3.2. Administrasi Pemerintahan Desa

Desa **Kepoh** terdiri dari:

- Dusun : 3 (Tiga) Dusun
- Rukun tetangga : 12 (Dua Belas) RT

Susunan Organisasi Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa yaitu Sekretaris Desa, Pelaksana Teknis Lapangan dan Unsur kewilayahan.

- Kepala Desa : 1 orang
- Perangkat Desa
 - a) Sekretaris Desa : 1 orang
 - b) Kepala Urusan : 3 orang
 - c) Kepala Seksi : 3 orang
- Unsur kewilayahan : 3 orang

a. Data Perangkat Desa dan BPD Desa Kepoh

Adapun daftar nama Kepala Desa dan Perangkat Desa serta Badan Permusyawaratan Desa Kepoh adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan
1.	UDAYASA	Kepala Desa
2.	WIWID, S.I.P	Sekretaris Desa
3.	AIDIL FITRIANSYAH	Kaur Perencanaan
4.	SITI NUR'AINI, S.M	Kaur Keuangan
5.	RIA JULIANTI	Kaur Tata Usaha dan Umum
6.	SUDIANTO, Amd	Kasi Pemerintahan
7.	EKOWANDI	Kasi Kesejahteraan
8.	LISA ELINA, S.pd	Kasi Pelayanan
9.	HARDIANTO	Kadus I Dusun Kepoh
10	ASPAR	Kadus II Dusun Jl.Baru
11.	MIMO, S.pd	Kadus III Dusun Tb.Dua

Sumber : Buku Administrasi Desa Kepoh, Tahun 2026

Adapun daftar nama anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kepoh masa bhakti 2019 s/d 2028 adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan
1.	LATIFA	Ketua
2.	MARYADI	Wakil Ketua
3.	EEN	Sekretaris
4.	HENIYATI	Anggota
5.	SAI'IN IKHFAN	Anggota
6.	ARIS MUNADAR	Anggota
7.	ANDI IRAWAN	Anggota

Sumber : Buku Administrasi BPD Desa Kepoh, Tahun 2026

BAB III
DATA POKOK DESA/KELURAHAN
BULAN JANUARI TAHUN 2025

Kode Desa (Kode PUM) : 1903012010

Nama Desa/Kelurahan : Kepoh

Kecamatan : TOBOALI

Kabupaten/Kota : BANGKA SELATAN

Provinsi : BANGKA BELITUNG

Tahun Pembentukan : 1792

Dasar Hukum Pembentukan : UU Nomor 5 Tentang Pemerintah Desa Peta Resmi

Koordinat : Longitude Bujur: 106.5448 Latitude :-2.9304

Batas Wilayah:

- a. Sebelah Utara : Desa Gadung dan Desa Jeriji
- b. Sebelah Selatan : Desa Rindik dan Desa Kaposang, Bukit Terap
- c. Sebelah Barat : Desa Gadung
- d. Sebelah Timur : Desa Tepus dan Laut Kepoh

A. DATA UMUM

1. Tipologi Desa/Kelurahan : Pertanian,Perkebunan,Pertambangan,Nelayan
2. Klasifikasi Desa/Kelurahan : Desa Maju
3. Kategori Desa/Kelurahan : Desa Maju
4. Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Tanam : Kelapa Sawit , Karet,Lada,Sawah
5. Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Ekonomi : Kelapa Sawit,Karet dan Lada,Sawah
6. Luas Wilayah :26.000 ha
 - a. Lahan Sawah : 450 ha
 - b. Lahan Ladang : 279 ha
 - c. Lahan Perkebunan : 17.000 ha
 - d. Lahan Peternakan : 6 ha
 - e. Hutan : 3.530 ha
 - f. Waduk/Danau/Situ : 5 ha
 - g. Lahan Lainnya : 4730 ha
7. Jumlah Sertifikat Tanah/Luas Tanah : 4.000 ha/8.000 ha
8. Luas Tanah Kas Desa : 375 ha
 - a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 14 KM
 - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 27 KM
 - c. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten : 35 KM
 - d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 125 KM

9. Jumlah Kepala Keluarga	: 926 Jiwa
a. Keluarga Pra Sejahtera	: -
b. Keluarga Sejahtera I	: 77 Jiwa
c. Keluarga Sejahtera II	: -
d. Keluarga Sejahtera III	: -
e. Keluarga Sejahtera III plus	: 45 Jiwa
10. Jumlah Penduduk	: 2.806 Jiwa
a. Laki-laki	: 1.469 Jiwa
b. Perempuan	: 1.337 Jiwa
c. Usia 0 – 17	: 938 Jiwa
d. Usia 20 – 56	: 1.565 Jiwa
e. Usia 56 ke-atas	: 303 Jiwa
11. Pekerjaan/Mata Pencaharian	
a. Karyawan	: 656 Jiwa
- Pegawai Negeri Sipil	: 8 Jiwa
- TNI/Polri	: 5 Jiwa
- Swasta	: 7 Jiwa
- BUMN	: -
- BUMD	: -
- Honorer	: 15 Jiwa
b. Wiraswasta/pedagang	: 184 Jiwa
c. Petani	: 675 Jiwa
d. Buruh Tani	: 44 Jiwa
e. Nelayan	: 70 Jiwa
f. Peternak	: 5 Jiwa
g. Jasa	: 2 Jiwa
h. Pengrajin	: 2 Jiwa
i. Pekerja seni	: 1 Jiwa
j. Pensiunan	: 5 Jiwa
k. Lainnya	: 1.321 Jiwa
l. Tidak bekerja/penganggur	: 335 Jiwa

12. Rasio Pendidikan dan Kesehatan

a. Rasio Murid dan Guru

- Taman Kanak-kanak (225/21)	:	20	Orang
- Sekolah Dasar / Sederajat (1265/87)	:	304	Orang
- SMP / Sederajat (89/14)	:	231	Orang
- SMA / Sederajat (722/74)	:	107	Orang
- Akademi	:	-	
- Sarjana	:	15	
- Pasca Sarjana	:	-	

b. Rasio Penduduk dan Tenaga Kesehatan

- Dokter Umum	:	-	
- Dokter Spesialis	:	-	
- Bidan/Dukun Bayi Terlatih	:	1	Orang
- Mantri Kesehatan	:	-	
- Perawat	:	4	Orang

13. Tingkat Pendidikan Masyarakat

a. Lulusan pendidikan umum : 2.534 Orang

- Sekolah Dasar/ sederajat	:	1.149	Orang
- SMP / Sederajat	:	295	Orang
- SMA / Sederajat	:	308	Orang
- Akademi/D1-D3	:	2	Orang
- Sarjana S1	:	30	Orang
- Sarjana S2	:	2	Orang
- Sarjana S3	:	0	Orang

b. Lulusan pendidikan khusus : -

- Pondok Pesantren	:	0	Orang
- Pendidikan Keagamaan	:	5	Orang
- Sekolah Luar Biasa	:	-	
- Kursus Keterampilan	:	0	Orang

c. Tidak /Belum bersekolah : 674 Orang

d. Belum Tamat SD/Sederajat : 344 Orang

14. Sarana dan Prasarana :

- a. Kantor Desa : Ada
- b. Prasarana Kesehatan
 - Puskesmas : -
 - Puskesmas Pembantu : 1 Unit
 - Poskesdes : 1 Unit
 - Posyandu dan Polindes : 3 Unit
- c. Prasarana Pendidikan
 - Perpustakaan Desa : 1 Unit
 - Gedung Sekolah PAUD : -
 - Gedung Sekolah TK : 1 Unit
 - Gedung Sekolah SD : 2 Unit
 - Gedung Sekolah SMP : -
 - Gedung Sekolah SMA : -
 - Gedung Perguruan Tinggi : -
- d. Prasarana Ibadah
 - Masjid : 3 Unit
 - Mushola : 6 Unit
 - Gereja : -
 - Pura : -
 - Vihara : -
 - Klenteng : -
- e. Prasarana Umum
 - Olahraga : 5 Unit
 - Kesenian/budaya : 1 Unit
 - Balai pertemuan : 0 Unit
 - Sumur desa : 0 Unit
 - Pasar desa : -
 - Lainnya : -
- f. Prasarana Transportasi
 - Jalan Desa (Aspal/Beton) : -
 - Jalan Kabupaten (Aspal/Beton) : 10 Km
 - Jalan Provinsi (Aspal/Beton) : -
 - Jalan Nasional (Aspal/Beton) : 6 Km
 - Tambatan Perahu : -
 - Perahu Motor : 70 Unit
 - Lapangan Terbang : -
 - Jembatan Besi : -

g. Prasarana Air Bersih

- Hidran Umum : -
- Penampung Air Hujan : -
- PAMSIMAS : 1 Unit
- Pengolahan Air Bersih : -
- Sumur Gali : 905 Buah
- Sumur Pompa : -
- Tangki Air Bersih : -

h. Prasarana Sanitasi dan Irigasi

- MCK Umum : 1 Buah
- Jamban Keluarga : 734 Buah
- Saluran Drainase : 917 Meter
- Pintu Air : -
- Saluran Irigasi : 45.000 Meter

a. KEUANGAN

- i. Pendapatan Desa/Kelurahan (a+b+c) : Rp 0**
 - 1. Pendapatan Asli Desa/Kelurahan : Rp 0,00**
 - a. Hasil Usaha BUMDes : Rp 0
 - 2. Bantuan yang diterima Desa/Kelurahan : Rp 0,00**
 - Pemerintah : Rp 0**
 - Provinsi : Rp 0,00**
 - a. Kabupaten/Kota : Rp 0,00
 - b. Pungutan / Retribusi : Rp,0,00
 - c. Hibah/Swadaya : Rp 0,00
 - d. Pendapatan lainnya : Rp 0,00
 - 3. Bantuan lain tidak mengikat : Rp 0,00**
 - 4. SILPA / SIKPA : Rp 195.533.787,00**
 - 5. Dana Cadangan : Rp 0,00**
- ii. Belanja Desa/Kelurahan : Rp1.599.74.951,00**
 - 1. Belanja Rutin : Rp 1.599.74.951,00**
 - 2. Belanja Tidak Rutin : Rp 0,00**

b. KELEMBAGAAN

- i. LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain
 - Jumlah pengurus : 6 Orang
 - Jumlah anggota : -
 - Jumlah kegiatan per bulan : -
 - Jumlah dana yang dikelola : -
- ii. Lembaga Adat
 - Pemangku Adat : -
 - Kepengurusan Adat : 1 Orang
 - Simbol Adat : -
 - Kegiatan Adat : 2 Kegiatan
- iii. TP PKK
 - Jumlah pengurus : 1 Orang
 - Jumlah anggota : 20 Orang
 - Jumlah kegiatan per bulan : 2 Kegiatan
 - Jumlah buku administrasi yang dikelola : 20 Buah
 - Jumlah dana yang dikelola : -
- iv. BUMDes
 - Jumlah/Jenis BUMDes : 1 Jenis
 - Jumlah Modal Dasar BUMDes :Rp 65.000.000
 - Jumlah Keuangan yang dikelola BUMDes : -
- v. Karang Taruna
 - Jenis Kegiatan : 1 Jenis
 - Jumlah Pengurus : 3 Orang
 - Jumlah Anggota : 25 Orang
- vi. RT/RW
 - Jumlah Dusun : 3 Dusun
 - Jumlah RT : 12RT
 - Jumlah bantuan yang diterima Dusun dalam sebulan : Rp0.00,-
 - Jumlah bantuan yang diterima RT dalam sebulan : Rp0.00,-
- vii. Lembaga Kemasyarakatan lainnya: 1 Lembaga

E. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

1. Jumlah Anggota Linmas : 5 Orang
2. Jumlah Pos Kamling : 3 Buah
3. Jumlah Operasi Penertiban : 4 Kali
4. Jumlah Kejadian Kriminal
 - a. Pencurian dan Perampokan : 0 Kasus
 - b. Perkosaan : 0 Kasus
 - c. Pembunuhan : 0 Kasus
 - d. Penipuan : 0 Kasus
 - e. Perkelahian Massal : 0 Kasus
 - f. Narkotika dan Obat Terlarang : 0 Kasus

F. LINGKUNGAN HIDUP

1. Wabah Penyakit Menular : 0 Kasus
2. Jumlah Pos Bencana Alam : 0 Buah
3. Tim Tanggap dan Siaga Bencana (TAGANA) : 0 Tim
4. Jumlah Kejadian Bencana : 0 Kali
 - Gempa Bumi : 0 Kali
 - Tsunami : 0 Kali
 - Banjir Bandang : 0 Kali
 - Kebakaran Hutan : 0 Kali
5. Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah : 0 Lokasi
6. Jumlah Pembalakan Liar : 0 Kasus
7. Jumlah Pos Hutan Lindung : 0 Buah

BAB IV

PERKEMBANGAN DESA

I.PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Jumlah penduduk tahun ini	1.459 orang	1.330 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	1.469 orang	1.337 orang
Persentase perkembangan	98,95%	98,91%

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	900 KK	26 KK	926 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	900 KK	26 KK	926 KK
Persentase Perkembangan	9,49%	10,34%	95,23%

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

Kelompok Usia	Jumlah (Orang)
1. Penduduk Usia 18-56 Tahun	1489
2. Penduduk Usia 18-56 Tahun Yang Bekerja	1276
3. Penduduk Usia 18-56 Tahun Yang Belum / Tidak Bekerja	238
4. Penduduk Usia 0-6 Tahun	309
5. Penduduk Usia Sekolah 7-17 Tahun	786
6. Penduduk Usia di atas 56 Tahun	98
7. Angkatan Kerja	1890

B. Kesejahteraan Keluarga (Analisis DDK)

1. Jumlah keluarga prasejahtera	- keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	- keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	- keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	70 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	25 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	929 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

Sektor	Jumlah Jenis Sektor Usaha (Jenis)	Nilai Produksi Tahun Ini (Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp)	Nilai Bahan Penolong (Rp)	Biaya Antara (Rp)
A. Sektor Pertambangan dan Galian	-	-	-	-	-
B. Subsektor Kerajinan	-	-	-	-	-
C. Sektor Industri Pengolahan	-	-	-	-	-
1. Subsektor Industri Pakaian	-	-	-	-	-
2. Subsektor Industri Pangan	-	-	-	-	-
3. Industri Pengolahan Migas	-	-	-	-	-
4. Industri Pengolahan Non Migas	-	-	-	-	-
5. Industri	-	-	-	-	-
D. Subsektor Kehutanan	-	-	-	-	-

Sektor	Jumlah Jenis Usaha	Jumlah Transaksi	Nilai Aset (Rp)	Nilai Produksi (Rp)	Nilai Transaksi (Rp)	Nilai Biaya (Rp)	Nilai Biaya Lainnya (Rp)	Jumlah Pendapatan (Rp)
I. Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran								
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	-	-	-	-	-	-	-	-
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	-	-	-	-	-	-	-	-
I.3. Subsektor Hotel	-	-	-	-	-	-	-	-
I.4. Subsektor Restoran	-	-	-	-	-	-	-	-
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan								
K.1. Subsektor Bank	-	-	-	-	-	-	-	-

K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	-	-	-	-	-	-	-	-
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-
L. Sektor Jasa-Jasa								
L.1. Subsektor Jasa Pemerintahan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
L.2. Subsektor Jasa Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
L.3. Subsektor Jasa Hiburan Dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-
L.4. Subsektor Jasa Perorangan Dan Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-
M.Sektor Angkutan Dan Komunikasi								
M.1. Subsektor Angkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
M.2. Subsektor jasa Penunjang angkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
M.3. Subsektor Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-
N. Sektor Listrik, Gas & Air Minum								
N.1. Subsektor Listrik	-	-	-	-	-	-	-	-
N.2. Subsektor Gas	-	-	-	-	-	-	-	-
N.3. Subsektor Air Minum	-	-	-	-	-	-	-	-
NILAI TOTAL PENDAPATAN DOMESTIK DESA / KELURAHAN BRUTO DARI SEMUA SEKTOR (% total nilai produksi dan transaksi terhadap total biaya yang dikeluarkan dari semua sektor)					-	-	-	-

BAB V

PENUTUP

1. Keberhasilan pelaksanaan Penyusunan Buku Profil ini pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan **konsistensi** Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat desa saling bekerjasama untuk desa membangun sebagaimana komitmen Pemerintah Desa **Kepoh**. Keberhasilan Pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan sampai pada Monitoring evaluasi akan menjamin keberlangsungan Pembangunan di Desa.
2. Sebaliknya permasalahan dan ketidakpercayaan satu sama lain akan muncul manakala komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat tidak memadai.
3. Proses Penyusunan Buku Profil Desa adalah benar-benar partisipatif dan berorientasi kebutuhan riil masyarakat yang dilakukan dalam Evaluasi dan perkembangan Desa, mudah-mudahan akan mendorong percepatan pembangunan skala desa menuju kemandirian desa.
4. Dalam penyusunan Buku Profil Desa ini masih banyak kekurangan, saran dan kritik membangun serta solusi yang baik sangat kami butuhkan dalam penyelesaiannya.



